

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Ayah* merupakan film fiksi berdurasi 19:45 menit bergendre drama keluarga. Pengkarya sebagai *directore of photography* yang merancang konsep visual. Pengkarya menerapkan penataan *angle* kamera untuk memperlihatkan perubahan emosi tokoh utama pada film *Ayah*. Pengkarya ingin menyampaikan pesan sesuai dengan jalannya cerita, menggunakan penataan *angle* kamera untuk mewujudkan peristiwa berdasarkan motivasi dari setiap adegan untuk memperlihatkan perubahan emosi pada tokoh utama.

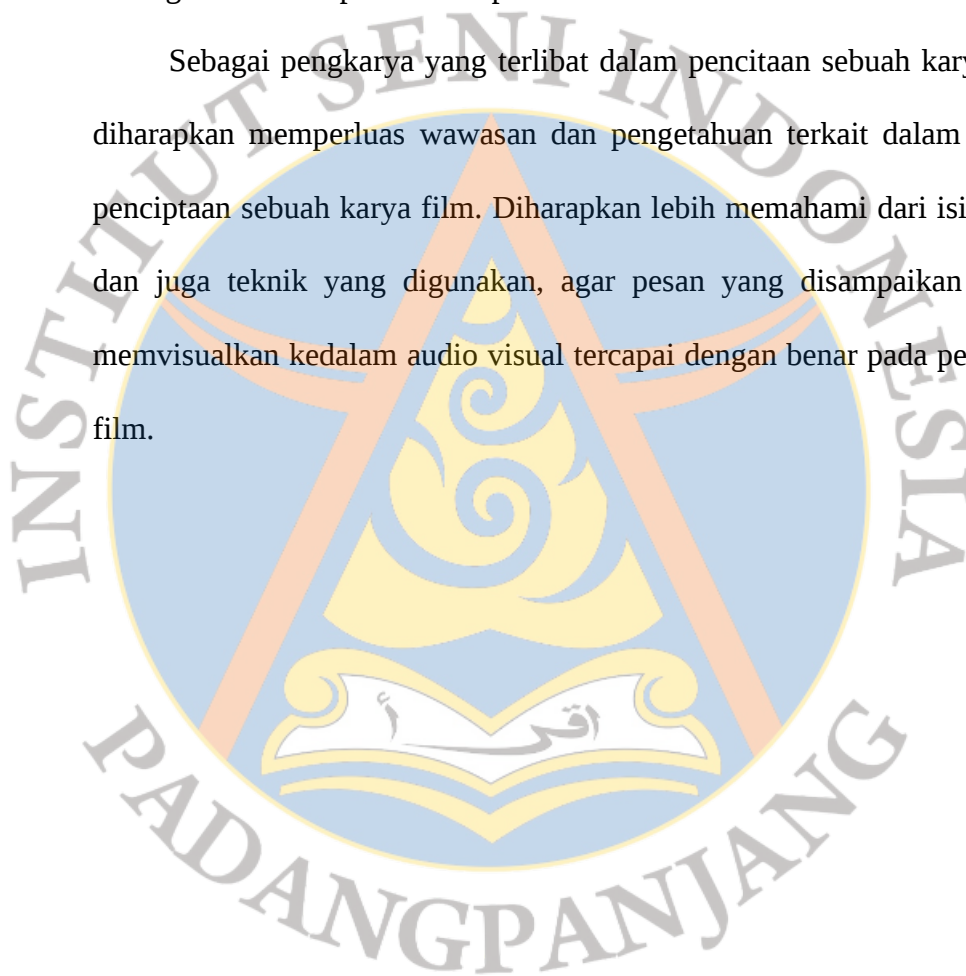
Penataan *angle* kamera dicapai melalui penempatan *angle* kamera *high angle* dan *low angle* kamera. Penempatan *angle* kamera dapat digunakan berbagai macam emosi seperti kesedihan, keterpurukan dengan menggunakan *high angle* kamera seperti pada *scene* 2, 2A, 4, 9 dan sedangkan untuk memperlihatkan emosi kebahagiaan, marah dengan menggunakan *low angle* kamera pengkarya terapkan pada *scene* 1, 3B, 5, 6.

B. SARAN

Film fiksi *Ayah* diproduksi dengan menggunakan konsep penataan *angle* kamera. Dalam produksi sebuah karya film tidak luput dari kesalahan yang pada akhirnya menjadi sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman ini bisa menjadikan pembelajaran bagi pengkarya agar lebih baik lagi kedepannya.

Penelitian pengkarya selanjutnya diharapkan mempertimbangkan genre apa yang akan di angkat dan menggunakan konsep apa yang sesuai dengan cerita. Dalam penerapan konsep penataan *angle* kamera untuk memperlihatkan perubahan emosi pada tokoh utama di film *Ayah* ini masih kurang dalam memperlihatkan perubahan emosi.

Sebagai pengkarya yang terlibat dalam pencitaan sebuah karya film diharapkan memperluas wawasan dan pengetahuan terkait dalam proses penciptaan sebuah karya film. Diharapkan lebih memahami dari isi cerita, dan juga teknik yang digunakan, agar pesan yang disampaikan dalam memvisualkan kedalam audio visual tercapai dengan benar pada penikmat film.



DAFTAR PUSTAKA

Arijon, Daniel, *Twenty Basic Rules For Camera Movement*. Dalam “ the grammer of the film language 1991”. FFTV IKJ. Diterjemakan oleh soetomo Gandasoebroto

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Adib Bahari, *Prosedur Gugatan Cerai+Pembagian Harta Gono Gini+ Hak Asuh Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2012), 166.

Kamus Kecil Film, B.P SDM Citra Yayasan Pusat Perfilman H Ismail Marzuki, 1999.

Mascelli, Joseph V, A.S.C. 2010. *The Five C'S Of Cinematogrphy*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisis IKJ.

M. Alwi Dahlan 1981, *Komunikasi Massa*, Jakarta : Balai Pustaka

Pratista, Himawan 2008, *Memahami film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Yudrik JahJa, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), Cet ke I.

Sumber lain :

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt54053f9a24c3e/siapa-kah-yang-berhak-mengasuh-bayi>.

<http://google.com>

<https://id.wikipedia.com>